

Ibadah Doa Puasa Malang Session II, 09 November 2010 (Selasa Siang)

Roma 12:1-2

12:1. Karena itu, saudara-saudara, demi kemurahan Allah aku menasihatkan kamu, supaya kamu mempersembahkan tubuhmu sebagai persembahan yang hidup, yang kudus dan yang berkenan kepada Allah: itu adalah ibadahmu yang sejati.

12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Tanda-tanda ibadah sejati:

1. Membawa persembahan kepada Tuhan.

Dimulai dari yang terkecil, yaitu membawa perpuluhan dan persembahan khusus, sampai bisa mempersembahkan seluruh hidup kepada Tuhan.

Tetapi mempersembahkan tubuh masih ada syaratnya, yaitu:

- o Tubuh yang hidup, yaitu dikuasai oleh Roh Kudus.

Yohanes 6:63

6:63 Rohlah yang memberi hidup, daging sama sekali tidak berguna. Perkataan-perkataan yang Kukatakan kepadamu adalah roh dan hidup.

Bagaimana bisa dikuasai oleh Roh Kudus? Kita harus bertekun dalam Ibadah Raya (Pelita Emas -->https://www.gptkk.org/tabernakel_pelita+emas.html).

Roma 8:13

8:13 Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.

Roh Kudus mematikan perbuatan daging, sehingga tubuh kita adalah tubuh yang hidup.

- o Tubuh yang kudus, yaitu dikuasai oleh firman pengajaran yang benar.
Kita bisa dikuasai oleh firman pengajaran yang benar lewat bertekun dalam Ibadah Pendalaman Alkitab dan Perjamuan Suci (Meja Roti Sajian -->https://www.gptkk.org/tabernakel_meja+roti+sajian.html).

Mazmur 119:9

119:9. Dengan apakah seorang muda mempertahankan kelakuannya bersih? Dengan menjaganya sesuai dengan firman-Mu.

Yohanes 15:3

15:3 Kamu memang sudah bersih karena firman yang telah Kukatakan kepadamu.

- o Tubuh yang berkenan kepada Allah, yaitu dikuasai oleh kasih Allah.
Bagaimana bisa dikuasai kasih Allah? Kita harus bertekun dalam Ibadah Doa Penyembahan (Medzbah Dupa Emas -->https://www.gptkk.org/tabernakel_mezbah+dupa+emas.html).

Matius 17:5

17:5 Dan tiba-tiba sedang ia berkata-kata turunlah awan yang terang menaungi mereka dan dari dalam awan itu terdengar suara yang berkata: "Inilah Anak yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan, dengarkanlah Dia."

Jadi, ibadah yang sejati adalah dalam ibadah dalam sistem penggembalaan.

2. Mengalami pembaharuan/keubahan hidup.

Roma 12:2

12:2 Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna.

Pembaharuan dari manusia daging menjadi manusia rohani seperti Yesus = daging yang dibakar.

Dulu, persembahan daging masih harus dibakar supaya menjadi asap yang berbau harum.

Sekarang, persembahan hidup kita juga masih harus dibakar supaya menjadi asap yang berbau harum di hadapan Tuhan.

Salah satu proses pembakaran adalah lewat doa puasa.

Permulaan pembaharuan adalah pembaharuan budi/hati, yaitu:

- Hati yang bisa membedakan apa yang benar dan apa yang tidak benar, bisa membedakan mana kehendak Allah dan bukan kehendak Allah.
- Hati yang taat dengar-dengaran.

Yehezkiel 11:19-20

11:19 Aku akan memberikan mereka hati yang lain dan roh yang baru di dalam batin mereka; juga Aku akan menjauhkan dari tubuh mereka hati yang keras dan memberikan mereka hati yang taat,

11:20 supaya mereka hidup menurut segala ketetapan-Ku dan peraturan-peraturan-Ku dengan setia; maka mereka akan menjadi umat-Ku dan Aku akan menjadi Allah mereka.

Filipi 2:8

2:8 Dan dalam keadaan sebagai manusia, Ia telah merendahkan diri-Nya dan taat sampai mati, bahkan sampai mati di kayu salib.

Hati yang taat adalah taat seperti Yesus sampai mati di kayu salib.

Efesus 5:1-2

5:1. Sebab itu jadilah penurut-penurut Allah, seperti anak-anak yang kekasih

5:2 dan hiduplah di dalam kasih, sebagaimana Kristus Yesus juga telah mengasihi kamu dan telah menyerahkan diri-Nya untuk kita sebagai persembahan dan korban yang harum bagi Allah.

Kejadian 8:21

8:21 Ketika TUHAN mencium persembahan yang harum itu, berfirmanlah TUHAN dalam hati-Nya: "Aku takkan mengutukbumi ini lagi karena manusia, sekalipun yang ditimbulkan hatinya adalah jahat dari sejak kecilnya, dan Aku takkan membinasakan lagi segala yang hidup seperti yang telah Kulakukan.

Kalau ada persembahan harum, maka:

- Tidak ada lagi suasana kutukan, tidak ada lagi letih lesu dan beban berat, semua dijadikan enak dan ringan di hadapan Tuhan.
- Semua kebutuhan kita terpenuhi.

Filipi 4:18-19

4:18 Kini aku telah menerima semua yang perlu dari padamu, malahan lebih dari pada itu. Aku berkelimpahan, karena aku telah menerima kirimanmu dari Epafroditus, suatu persembahan yang harum, suatu korban yang disukai dan yang berkenan kepada Allah.

4:19 Allahku akan memenuhi segala keperluan menurut kekayaan dan kemuliaan-Nya dalam Kristus Yesus.

- Kehidupan kita ada dalam tangan Imam Besar (persembahan unjukan/korban timangan), digendong oleh Tuhan.

Keluaran 29:22-25

29:22 Dari domba jantan itu haruslah kauambil lemaknya, ekornya yang berlemak, lemak yang menutupi isi perutnya, umbi hatinya, kedua buah pinggangnya, lemak yang melekat padanya, paha kanannya--sebab itulah domba jantan persembahan pentahbisan--

29:23 kauambillah juga satu keping roti, satu roti bundar yang berminyak dan satu roti tipis dari dalam bakul berisi roti yang tidak beragi, yang ada di hadapan TUHAN.

29:24 Haruslah kautaruh seluruhnya ke atas telapak tangan Harun dan ke atas telapak tangan anak-anaknya dan haruslah kaupersembahkan semuanya sebagai persembahan unjukan di hadapan TUHAN.

29:25 Kemudian haruslah kauambil semuanya dari tangan mereka dan kaubakar di atas mezbah, yaitu di atas korban bakaran, sebagai persembahan yang harum di hadapan TUHAN; itulah suatu korban api-apian bagi TUHAN.

Hasilnya adalah disayang Tuhan, dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, selalu diingat oleh Tuhan.

Lemak adalah bagian yang terbaik. Tuhan akan menjadikan semua baik bahkan sempurna seperti Dia.

Tuhan memberkati.